

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang bagaimana santri tingkat Ulya di Pondok Pesantren Modern Nailul Authar Danau Usung berinteraksi dengan Al-Qur'an dan mengamalkan nilai-nilai surat As-Sajdah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Hafalan Surat As-Sajdah Santri Tingkat Ulya

Hafalan surat As-Sajdah santri belum merata. Dari 9 santri yang diteliti, 5 santri sudah hafal seluruh surat, sedangkan 4 santri lainnya baru hafal sebagian atau setengah dari total ayat.

2. Pemahaman Santri Tingkat Ulya terhadap Nilai Surat As-Sajdah

Pemahaman santri terhadap nilai-nilai Surat As-Sajdah masih rendah. Hanya 2 dari 9 santri yang memahami nilai secara penuh, sementara sisanya memiliki pemahaman minim atau belum pernah mempelajarinya sama sekali. Pemahaman mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an masih bergantung pada materi di kelas, belum ada inisiatif untuk mempelajarinya sendiri lebih banyak.

3. Pengamalan Nilai Surat As-Sajdah dalam Kehidupan Santri

Pengamalan nilai surat As-Sajdah sangat bergantung pada pemahaman, bukan jumlah hafalan. Santri yang memahami nilai menunjukkan perilaku yang lebih konsisten (disiplin dan motivasi esensial), sedangkan santri yang

tidak memahami nilai menunjukkan perilaku yang naik turun dan didominasi faktor eksternal seperti lingkungan dan aturan pondok.

4. Perbedaan Pemahaman dan Pengamalan Santri yang Sudah dan Belum Menghafal Surat As-Sajdah

Tidak ditemukan hubungan antara jumlah hafalan dengan pemahaman dan pengamalan. Terdapat santri yang sudah hafal namun tidak paham maknanya, serta santri yang belum hafal namun sudah memahami sebagian nilainya. Kedalaman pemahaman makna dan nilai menjadi faktor utama penentu kualitas pengamalan nilai-nilai ke kehidupan santri sehari-hari.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Modern Nailul Authar

Perlu mengubah cara mengajar. Bukan hanya fokus pada seberapa banyak hafalan yang dicapai, tetapi lebih fokus pada pemahaman arti dan pesan dari ayat tersebut. Sesuai dengan ajaran para sahabat Nabi, sangat baik jika santri diajak untuk memahami dan mencoba menjalankan isi ayat yang dihafal sebelum berpindah ke ayat berikutnya.

2. Bagi para Santri Tingkat Ulya

Diharapkan tidak hanya mengejar target jumlah hafalan. Namun mulai membiasakan diri membaca artinya dan mencari tahu pesan baik dalam setiap ayat yang dihafal. Dengan memahami maknanya, hafalan akan lebih menempel di hati dan lebih mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini hanya dilakukan pada santri tingkat Ulya, peneliti selanjutnya bisa mencoba meneliti santri di tingkat yang lain atau menambah jumlah peserta penelitian agar hasilnya lebih luas dan bisa lebih membantu perkembangan cara belajar di pondok pesantren.